

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi Kabupaten Barito Kuala pada umumnya dan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada khususnya Tahun Anggaran 2019.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dalam mencapai Visi, Misi dan Tujuan Organisasi selama Tahun Anggaran 2019 dalam upaya lebih meningkatkan pelaksanaan pembangunan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

LKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas. Selanjutnya sejalan dengan pelaksanaan reformasi birokrasi, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala telah menerapkan metode Balanced Scorecard (BSC) sebagai alat manajemen kinerja. Performance Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran-sasaran strategis (SS/KK) sebagaimana telah ditetapkan pada Peta Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala tahun 2019 sebagai kontrak kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala tahun 2019.

Revisi LKIP tahun 2019 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan transparan serta sekaligus sebagai tindak lanjut dari Laporan Hasil Evaluasi dari Inspektorat Kabupaten Barito Kuala terhadap LKIP Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019.

Marabahan, 10 Agustus 2020  
Kepala Dinas

**SUYUD SUGIONO, SIP. MA**  
NIP. 196510051986021007

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala telah menyusun Rencana Strategik untuk tahun anggaran 2018 - 2022 dan telah merealisasikan pada tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategik yang dimaksud dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sesuai dengan visi misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Dengan membandingkan program dengan kegiatan yang telah dilaksanakan, maka tampak hasil yang telah dicapai adalah kurang lebih 99,91 % dari 100 % yang direncanakan. Ini berarti bahwa kinerja instansi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala tergolong berhasil karena berada dalam rantai interval pencapaian 99,82% sampai dengan 100%. Namun masih ada sejumlah sasaran yang tidak maksimal pencapaiannya dan ada kegiatan yang belum memperlihatkan out comes karena berada diluar kontrol dan ketersediaan indikator input berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana belum maksimal. Sehubungan dengan itu maka pada tahun – tahun berikutnya out comes dari kegiatan tersebut, Insya Allah akan terus dipantau dan diupayakan seoptimal mungkin agar indikator penilaian tersebut dapat lebih meningkat. Peningkatan indikator tersebut merupakan target utama karena nilai capaian lebih mendekati sasaran, tujuan, misi dan visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Langkah – langkah demikian dapat meningkatkan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala pada masa – masa mendatang.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>2</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	2
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	3
1.3 STRUKTUR ORGANISASI .....	4
1.4 ISU STRATEGIS .....	6
1.5 LANDASAN HUKUM.....	6
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN .....	7
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>10</b>
2.1 PERENCANAAN STRATEGIS.....	10
2.2 PERJANJIAN KINERJA.....	12
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>14</b>
3.1 CAPAIAN KINERJA DISPERPUSIP .....	15
3.2 PENGUKURAN EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA SASARAN STRATEGIS .....	16
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>41</b>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala adalah unsur pelaksana desentralisasi dibidang Perpustakaan dan Kearsipan dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangan Daerah.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat, globalisasi informasi dan perkembangan disegala bidang merupakan tuntutan dan tantangan tetapi sekaligus peluang bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Barito Kuala dalam melaksanakan pembinaan perpustakaan dan kearsipan. Pembinaan perpustakaan dan Kearsipan harus dirancang secara menyeluruh, terpadu dan bersinambungan baik bidang kelembagaan, sumber daya manusia, sistem, penyediaan sarana dan prasarana maupun aspek lainnya.

Dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan disebut bahwa Perpustakaan Umum adalah perpustakaan yang diperuntukan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran tanda membedakan umum, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status ekonomi.

Kemudia dalam Undang-undang No.43 Tahun 2009 tentang Kearsipan disebutkan bahwa untuk menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya, menjamin perlindungan kepentingan Negara dan hak-hak kependataan rakyat, serta mendinamiskan sistem kearsipan, diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip kaidah dan standar kearsipan sebagaimana dibutuhkan oleh suatu sistem penyelenggaraan kearsipan nasional yang andal.

Evaluasi pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dengan perumusan starategi pemecahan masalah sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara berkesinambungan.

## **1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

### **A. Kedudukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 Tanggal 26 September 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 tanggal 3 Oktober 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-Dinas.

### **B. Tugas Pokok dan Fungsi**

#### **1. Tugas Pokok**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-Dinas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

#### **2. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi :

- a) Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Perpustakaan dan Kearsipan.
- b) Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- c) Pelaksanaan Koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- d) Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Perpustakaan dan Kearsipan
- e) Pengevaluasian atau pelaksanaan tugas di bidang Perpustakaan dan Kearsipan

- f) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

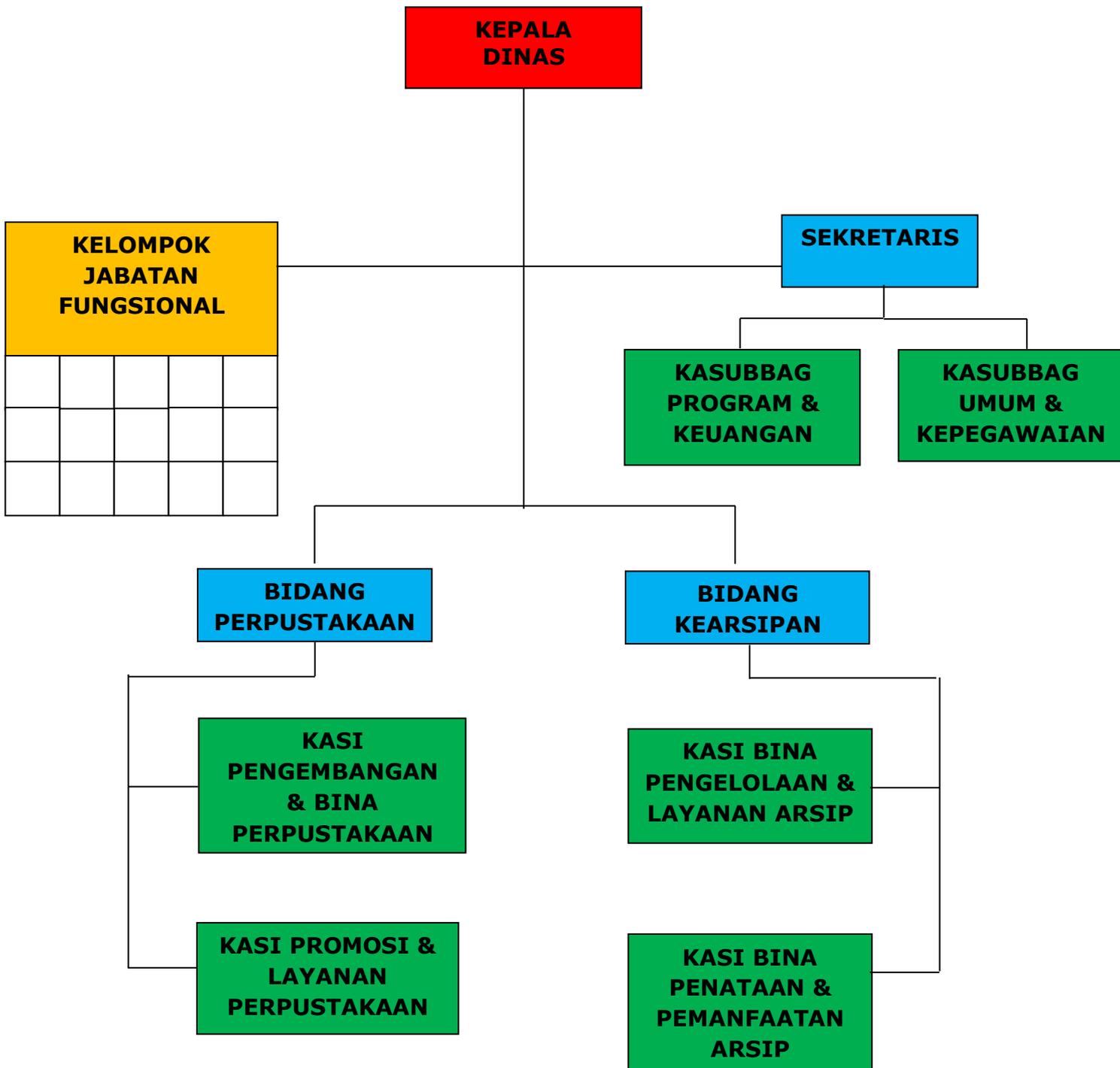
### **1.3 STRUKTUR ORGANISASI**

Sebagaimana telah disampaikan diatas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016, tanggal 3 Oktober 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas-Dinas yang terdiri dari :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris
  - 1). Sub. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
  - 2). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Perpustakaan
  - 1). Seksi Promosi dan Layanan Perpustakaan
  - 2). Seksi Pengembangan dan Bina Perpustakaan
- d. Bidang Kearsipan
  - 1). Seksi Bina Pengelolaan dan Layanan Kearsipan
  - 2). Seksi Bina Penataan dan Pemanfaatan Arsip
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Sebagai gambaran, kami sajikan Bagan Oraganisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala sebagai berikut :

**BAGAN ORGANISASI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN BARITO KUALA**



## 1.4 ISU STRATEGIS

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

### 1. Masih Rendahnya Minat Baca Masyarakat.

Kurangnya minat baca masyarakat di Kabupaten Barito Kuala, dikhawatirkan akan menyebabkan kualitas dan mutu pendidikan tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, diantara penyebabnya adalah karena masyarakat lebih memilih menonton TV dan berselancar di dunia maya (internet dan media sosial) dibandingkan dengan membaca buku. Dengan kata lain masyarakat lebih suka memanfaatkan WA, Facebook, Instagram atau Twitter serta fasilitas internet lainnya untuk berkomunikasi, mencari hiburan dan informasi yang dibutuhkan dibanding membaca buku apalagi datang ke perpustakaan. Begitu pula dengan belum membudayanya kebiasaan membaca yang ditanamkan sejak dini serta fasilitas yang tersedia belum memenuhi standar sebagaimana yang diinginkan.

### 2. Masih Belum Tertatanya Arsip Daerah

Permasalahan yang terkait dengan penataan arsip adalah kurangnya kepedulian SKPD terhadap pentingnya arsip, kurangnya SDM Pengelola Kearsipan di SKPD, dan prasarana gedung Depo Arsip belum memadai sebagai tempat penyimpanan arsip.

## 1.5 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala ini berdasarkan pada amanat Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
2. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
4. Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor : 70 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kabupaten Barito Kuala.

## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala terdiri dari beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan secara ringkas mengenai latar belakang, landasan hukum, Maksud dan tujuan, gambaran umum organisasi yang meliputi kedudukan dinas, tugas pokok dan fungsi, struktur organisasi dan sumber daya pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

### **BAB II : PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Memaparkan Rencana Strategis dan Rencana Kinerja secara singkat diantaranya visi, misi dan cara-cara pencapaian tujuan dan sasaran serta indikator keberhasilan pencapaiannya.

### **BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA**

Merupakan inti dari LKIP yang menguraikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis pencapaian kinerja, termasuk di dalamnya menguraikan secara sistematis keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang telah diambil. Selain itu dilaporkan pula akuntabilitas keuangan selama tahun 2019.

### **BAB IV : PENUTUP**

Mengemukakan tinjauan secara umum tentang keberhasilan dan kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang

berkaitan dengan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan serta strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Perencanaan Strategis**

Berdasarkan Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan Bupati Barito Kuala Nomor Tahun 2019, tentang Penetapan Rencana Strategis 2017 - 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, maka tujuan, indikator tujuan, sasaran dan indikator sasaran Kabupaten Barito Kuala adalah :

##### **2.1.1 Tujuan.**

Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala perlu diterapkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Tujuan ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program kegiatan yang akan dilaksanakan disamping untuk memberikan kepastian operasionalisasi dan keterkaitan peran misi serta program yang diterapkan, adapun tujuan atau hasil akhir yang ingin dicapai, yaitu:

1. Meningkatkan Kuantitas Layanan Perpustakaan, dengan indikator Prosentase Peningkatan Pemustaka
2. Meningkatkan Kuantitas Layanan Kearsipan, dengan indikator Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik.

##### **2.1.2 Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam merumuskan yang lebih spesifik, terukur dan berorientasi pada hasil (outcome) dalam waktu lebih

pendek dari tujuan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran. Indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran diupayakan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan dalam rencana strategis. Adapun sasaran yang akan dicapai oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala adalah :

1. Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan, dengan indikator Prosentase Peningkatan Pemustaka
2. Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan, dengan indikator Prosentase SKPD yang arsipnya tertata dengan baik

**Tabel 2.1.1**  
**Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022**

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1.	Meningkatkan Kuantitas Layanan Perpustakaan	Prosentase Peningkatan Pemustaka	Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	Prosentase Peningkatan Pemustaka
2.	Meningkatkan Kuantitas Layanan Kearsipan	Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik	Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	Prosentase SKPD yang Arsipnya Tertata Dengan Baik

## 2.2. Perjanjian Kinerja 2019.

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019, bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.2.2**  
**Perjanjian Kinerja (PK)**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rupiah)</b>
1	Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	Prosentase Peningkatan Pemustaka	Orang	5500	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	907.043.225,00
2	Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	Prosentase SKPD/Kec. yang arsipnya tertata dengan baik	SKPD/ Kecamatan	10	Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan prasarana kearsipan	211.168.275,00

Pada Tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito memiliki dua sasaran dengan 2 indikator kinerja yaitu Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan dan Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik.

Kedua Indikator Kinerja Utama tersebut dalam upaya pencapaian targetnya didukung dengan 2 (dua) dan anggaran yang tersedia yaitu Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan sebesar Rp. 907.043.225,00 dan Program Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan Rp. 211.168.275,00.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 mengacu pada dokumen

Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017-2022 yang telah direviu, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2019, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2019.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra Tahun 2017-2022, RKT Tahun 2019, Renja Tahun 2019, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (*performance improvement*).

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

**Tabel. 3.1**  
**Predikat Nilai Capaian Kinerja**

Prosentase	Predikat
<100	Tidak tercapai
= 100	Tercapai/Sesuai target
>100	Melebihi target

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja dengan pendekatan Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
Predikat Capaian Kinerja untuk Realisasi Capaian Kinerja

No	Kategori	Capaian
1	Sangat baik	>90
2	Baik	75 – 89,99
3	Cukup	65 – 74,99
4	Kurang	50 – 64,99
5	Sangat kurang	0 – 49,99

### 3.1 Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Dengan demikian IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor 040/029/Disperpusip/2018 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017-2022. Kemudian dilakukan revisi dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Nomor 040/021/Disperpusip/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Nomor 040/028/Disperpusip/2018 tentang Penetapan Pohon Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala, dimana

terjadi perubahan indikator kinerja utama eselon II dari sebelumnya “Prosentasi Kunjungan ke Perpustakaan” menjadi “Prosentasi Kunjungan Pemustaka. Perubahan IKU Eselon II ini adalah sebagai tindak lanjut Surat dari Rekomendasi Inspektur Kabupaten Barito Kuala Nomor 700/800.a/LHP-Kinerja/IRBAN I/INSPT tanggal 7 Nopember 2020 tentang Laporan Hasil Audit Kinerja Tahun 2019.

. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.1.1**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya kuantitas Layanan perpustakaan	Porsentase Peningkatan Pemustaka	orang	5.500	6.457	117%
2	Meningkatnya kuantitas Layanan kearsipan	Porsentase SKPD/Kecamatan yang arsipnya tertata dengan baik	SKPD	10	16	160%

Sumber data : Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

### 3.2 Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Sesuai ketentuan tersebut, Pelaporan Kinerja ini dibuat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019 dengan mengacu kepada :

- a) Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nomor 040/029/Disperpusip/2019 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.
- b) Rencana Sasaran Strategis (Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 188.45/252//KUM/2018 Tanggal 04 Juni 2018 tentang Penetapan Rencana Strategis 2017-2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala
- c) Surat Inspektur Kabupaten Barito Kuala Nomor 700/080.a/LHP-Kinerja/IRBAN I/INSPT tanggal 7 Nopember 2019 tentang Laporan Hasil Audit Kinerja Tahun 2019

telah ditetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis dan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU), dengan rincian sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator
1	Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	Prosentase Peningkatan Pemustaka
2	Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik

## SASARAN STRATEGIS 1

### Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan

Sasaran “Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian **Misi 3 RPJMD** yaitu “**Meningkatkan Kualitas Ketaqwaan, Kecerdasan, Kesehatan dan Profesionalitas Sumber Daya Manusia**”, pada Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Derajat Kesehatan Masyarakat.**”, dengan sasaran “**Meningkatnya IPM dengan Indikator Indeks Harapan Lama Sekolah**”.

Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan indikator “Prosentase Peningkatan Pemustaka”

Berkaitan dengan pengunjung perpustakaan, pengunjung dalam artian yang lain adalah pemustaka yang menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan adalah perorangan, kelompok orang, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan baik bentuk perorangan, kelompok atau masyarakat secara intensif mengunjungi dan memakai layanan fasilitas perpustakaan.

Jumlah Kunjungan Perpustakaan dapat dihitung dari 4 jenis layanan yaitu

#### 1. Kunjungan ke Perpustakaan Umum

Yang dimaksud dengan kunjungan disini adalah pengunjung yang datang langsung ke Perpustakaan Umum Daerah, yang berasal dari PNS, TNI/POLRI, Pelajar/ Mahasiswa dan Masyarakat umum untuk membaca dan meminjam buku koleksi Perpustakaan. Dari kunjungan bulan Januari s.d Desember tercatat berjumlah 2.407 pengunjung.

#### 2. Sirkulasi

Sirkulasi adalah peminjaman buku kepada perorangan/ lembaga yang merupakan salah satu kegiatan menyediakan fasilitas layanan perpustakaan untuk lebih memperluas jangkauan area perpustakaan

sehingga tidak terbatas pada pengunjung/ pustaka yang datang ke perpustakaan umum saja. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala mengadakan kerjasama sirkulasi dengan Rutan Marabahan yang setiap bulannya buku yang di sirkulasikan sebanyak 100 Judul perbulan selama 12 bulan sehingga tercapai 1.200 buku/pengunjung.

Selain melakukan kerjasama dengan Rutan Marabahan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah juga melakukan kerjasama dengan beberapa SKPD antara lain : Bapelitbang, Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil membuat Reading Corner/ Sudut Baca.

### 3. Pengenalan

Pengenalan Perpustakaan disini maksudnya adalah pengenalan perpustakaan kepada anak usia dini adalah sebagai upaya meningkatkan minat dan budaya baca untuk anak usia dini dengan mengundang anak TK/PAUD dan SD yang ada di sekitar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah. Untuk Tahun 2019 yang sudah diundang ke perpustakaan umum adalah TK Bayangkari berjumlah 100 anak, TK Anak Bangsa berjumlah 50 anak, TK Pembina berjumlah 100 anak, TK Aisyiah berjumlah 50 anak, TK Karamunting berjumlah 50 anak, TK Ceria berjumlah 50 anak, SDN Marabahan 1 berjumlah 50 anak, SDN Marabahan 2 berjumlah 50 anak, SDN Ulu Benteng 2 berjumlah 50 anak, dan SDN Marabahan 3 berjumlah 50 anak, sehingga jumlah anak yang berkunjung ke perpustakaan umum sebanyak 600 anak.

**FOTO KEGIATAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN USIA DINI  
TAHUN 2019**

---



#### 4. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan Keliling adalah kunjungan perpustakaan umum dengan menggunakan Mobil Unit Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ke Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan dan menambah budaya literasi di perpustakaan sekolah untuk di pinjamkan kepada siswa/siswi. Selain membaca di tempat, buku-buku yang disediakan juga bisa dipinjamkan kepada siswa-siswi. Adapun Sekolah Dasar yang dikunjungi selama Tahun 2019 berlokasi di 10 Kecamatan dengan jumlah kunjungan 45 kali. yang terdiri dari Kecamatan Alalak ( 5 kali ), Anjir Pasar ( 4 kali ), Anjir Muara ( 4 kali ), Mandastana ( 5 kali ), Jejangkit ( 4 kali ), Belawang ( 4 kali ), Barambai ( 5 kali ), Bakumpai ( 5 kali ), Marabahan ( 4 kali ), Cerbon ( 5 kali ). Dari hasil kunjungan perpustakaan keliling dan sikulasi tersebut di atas, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2019 diperoleh data sebanyak 2.250 orang.

## FOTO KEGIATAN PERPUSTAKAAN KELILING



Untuk meningkatkan kunjungan ke Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada Tahun 2019 selain kegiatan penunjang juga melakukan terobosan diantaranya adalah :

### 1. Melaksanakan Launching Perpustakaan Layak Anak

Upaya yang dilakukan adalah dengan membenahi / membuat ruangan khusus untuk anak-anak/balita dengan suasana yang menyenangkan dan fasilitas perpustakaan yang aman dan ramah bagi anak-anak/balita sehingga mereka selain bisa membaca juga bisa bermain dengan rileks.

## FOTO-FOTO KEGIATAN PENGENALAN PERPUSTAKAAN USIA DINI TAHUN 2019 LAUNCHING PERPUSTAKAAN RAMAH ANAK Di Marabahan, Selasa, 3 Desember 2019





## 2. Melaksanakan Launching e-Book

Untuk mengimbangi pesatnya teknologi dan memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi khususnya buku digital Dinas Perpustakaan dan Kearsipan meluncurkan Aplikasi iPusdabatola yang menyediakan 5.000 Judul Buku Digital. Aplikasi iPusdabatola ini bisa diakses melalui smartphone, laptop/komputer setelah terlebih dahulu mendaftarkan diri sebagai anggota Perpustakaan.

FOTO KEGIATAN LAUNCHING E-BOOK / iPUSDA BATOLA  
DI Marabahan, Jum'at, 11 Oktober 2019



Capaian Kinerja pengunjung perpustakaan 2019 dapat dijabarkan dengan formulasi perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Pemustaka 2019}}{\text{Jumlah Target}} \times 100$$

$$\frac{6.457}{5.500} \times 100$$

Target yang tercapai = 117 %

### 3.2.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019.

Indikator Kinerja Utama “Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan” berdasarkan Renstra 2017-2022, tahun 2019 ditargetkan 5.500 pengunjung ke perpustakaan dan terealisasi sebanyak 6.457 pengunjung, sehingga bisa melebihi target yaitu sebesar 117% dan semua itu bisa dilihat Berdasarkan Jumlah Data Kunjungan yang dilaksanakan dalam ahun 2019.

**Tabel 3.2.1**  
**Perbandingan Target dan Realisasi IKU**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	Prosentase Peningkatan Pemustaka	5.500	6.457	117

### 3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Prosentase Peningkatan Kunjungan ke Perpustakaan Tahun 2019 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.2**  
**Perbandingan Realisasi IKU Tahun 2018 Dengan Tahun 2019**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

No	Indikator Sasaran	Satuan	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Selisih Capaian	Ket
1.	Jumlah Peningkatan Kunjungan Ke Perpustakaan	Orang	6.447/5.000 x 100% =129%	6.457/5.500 X 100% = 117%	10	

Realisasi Kinerja Tahun Lalu adalah sebesar 129 % dimana tahun 2018 kunjungan ke perpustakaan berjumlah 6,447 orang dengan target 5.000 sedangkan realisasi Kinerja Tahun 2019 dgn kunjungan berjumlah 6.457 orang dengan target 5.500 tercapai target sebesar 117 % . Penurunan Prosentase capaian kinerja dari Tahun 2018 disebabkan perbedaan jumlah target, dimana untuk tahun 2018 target di Renstra sebanyak 5.000 pengunjung sedangkan di tahun 2019 ditargetkan sebanyak 5.500. Namun demikian secara keseluruhan target di Renstra tahun 2019 bisa melebihi target lebih dari 100%.

### 3.2.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2017-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2019 dan Sasaran Strategis Disperpusip Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2.3**  
**Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018-2022**

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra	Target	2019		Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap (2022)
			Realiasasi	Realiasi sasi (%)		
Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	4.136	5.500	6.457	117%	30.000	35 %

**3.2.4 Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.**

Untuk keberhasilan capaian Indikator 1 “Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan” dalam rangka meningkatkan minat baca dan budaya baca dilakukan melalui upaya Peningkatan Kunjungan Ke Perpustakaan, Publikasi dan Sosialisasi Perpustakaan, Perpustakaan Keliling, dan Layanan Sirkulasi.

Sebagai upaya meningkatkan minat, kebiasaan dan kegemaran membaca serta mengembangkan kemampuan literasi dikalangan pelajar, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melakukan kegiatan yang berada dalam kegiatan Publikasi dan Sosialisasi Perpustakaan yakni Lomba Bercerita yang mengambil tema cerita-cerita rakyat/daerah, diikuti oleh pelajar tingkat SD, SLTP dan SLTA. Yang dimaksud dengan literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, literasi tidak bisa dilepaskan dari kemampuan berbahasa.(Wikipedia)

Dengan kegiatan ini kita berharap para pelajar tidak hanya mengetahui sejarah/cerita-cerita rakyat dan melestarikannya, namun juga melatih kemampuan berkomunikasi sehingga bisa menyampaikan cerita dan pesan-pesan kepada audience dengan lancar, menarik dan komunikatif.

Kreatifitas lain yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kunjungan pemustaka adalah dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pembentukan dan Kegiatan Kocibu (Komunitas Cinta Buku) dimana diharapkan para anggotanya adalah pembaca aktif di perpustakaan dan menghasilkan kreatifitas yang karyanya bisa memberikan motivasi dan inspirasi kepada masyarakat, khususnya di Kabupaten Barito Kuala. Karya dari Kocibu tersebut bisa berupa puisi, cerpen, pantun dan karya seni kreatif lainnya. Hasil dari semua karya tersebut dikumpulkan dan diseleksi yang pada akhirnya dikompilasi untuk diterbitkan dalam bentuk buku.

**FOTO KEGIATAN  
SOSIALISASI KOMUNITAS CINTA BUKU (KOCIBU)  
DI KECAMATAN BARAMBAI, BAKUMPAI, CERBON, TABUKAN DAN RANTAU BADAUH**



- b. Membuat Reading Corner (Sudut Baca) di Mall Pelayanan Publik yang berada satu lokasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) serta Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappelitbang)

### 3.2.5 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yakni “Meningkatnya Kuantitas Kunjungan ke Perpustakaan” dialokasikan dana dalam DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2019 sebesar Rp 908.193.225,00 telah terealisasi Rp 857.452.730,00 (94.41%), sehingga terdapat efisiensi sebesar 5,59% (100%-94.41%) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2.5**  
**Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019**

Sasaran	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perpustakaan	Prosentase Peningkatan Pemustaka	908.193.225 (100%)	857.452.730 (94.41%)	100%-94.41% =5,59%

### 3.2.6 Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis 1 “**Meningkatnya Kuantitas Kunjuangan Ke Perpustakaan**” dengan indikator “ **Jumlah Kunjungan Ke Perpustakaan**” didukung oleh beberapa Program-Program Kegiatan pendukung yaitu :

Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pemasarakatan Minat dan Kebiasaan Membaca untuk Mendorong Terwujudnya Masyarakat Pembelajar yang dilaksanakan dalam bentuk Lomba Bercerita.

Kegiatan Lomba Bercerita diselenggarakan sebagai upaya meningkatkan kebiasaan dan kegemaran membaca dikalangan anak didik melalui cerita-cerita daerah yang kemudian dinilai oleh juri dengan 4 (empat) komponen penilaian yaitu penampilan, cara bercerita, teknik membaca, penguasaan materi kemampuan/skill dengan realisasi capaian sebesar 99,65%.

#### FOTO KEGIATAN LOMBA BERCEKITA,



2) Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat melalui Perpustakaan Keliling

Kegiatan Pelayanan Perpustakaan Keliling bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dengan melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah dan memberikan layanan perpustakaan baik pinjaman koleksi perpustakaan keliling maupun layanan baca ditempat

Dibandingkan dengan target kegiatan tahun 2018 dengan realisasi capai 98,63 % sebanyak 45 kali layanan, tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu 48 kali layanan keliling, dengan realisasi capaian 106,6% mengalami peningkatan sekitar 7,79%

### 3) Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan

Kegiatan diawali dengan pengajuan proposal permohonan bantuan pengembangan perpustakaan desa yang kemudian ditindaklanjuti oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala dengan membuat daftar usulan pengadaan buku-buku yang diperlukan beserta mebeulairnya. Melalui DPA SKPD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2018 dilaksanakan penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah dengan realisasi capaian sebesar 99,68%

### 4) Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca Melalui Pengenalan Perpustakaan Anak Usia Dini dan Sosialisasi Tentang Perpustakaan

Kegiatan pengenalan perpustakaan kepada anak usia dini dan sosialisasi perpustakaan dilaksanakan sebagai upaya menumbuhkan minat baca dan budaya baca kepada anak usia dini dengan mengundang lembaga pendidikan anak sekolah usia dini (PAUD) yang berada di lingkungan sekitar Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala. Adapun Sosialisasi Perpustakaan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan minat baca dan budaya baca bagi Masyarakat

Umum, Organisasi Wanita dan Organisasi Masyarakat, dengan realisasi capaian 94,88%.

## SASARAN STRATEGIS 2

### “Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan”

Sasaran “Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan” merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian **Misi 4 RPJMD** yaitu **Memantapkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Terbuka dan Melayani** ” pada Sasaran “**Meningkatnya Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia yang Menjujung Tinggi Nilai-Nilai Budaya** ”, dengan sasaran “**Meningkatnya IPM dengan Indikator Indeks Reformasi Birokrasi**”. Untuk upaya pencapaian sasaran ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan indikator “Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik”

Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik adalah Prosentase SKPD yang telah melaksanakan sistem kearsipan dengan baik, dengan formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik}}{\text{Jumlah Target}} \times 100$$

$$\frac{16}{10} \times 100$$

**Sehingga Target yang tercapai = 160%**

Berikut ini disampaikan capaian kinerja Bidang Kearsipan dengan Indikator Kinerja Utama “Jumlah SKPD yang Arsipnya Tertata Dengan Baik, yang dapat kami jabarkan sebagai berikut:

### 1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019.

Indikator Kinerja Utama “Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik”berdasarkan Renstra2017-2022, tahun 2019 ditargetkan 10 SKPD dari 47 SKPD. Untuk tahun 2019 penataan arsip dilaksanakan 5 SKPD dan 10 Kecamatan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi bidang Kearsipan terhadap 47 SKPD diketahui bahwa terdapat 16 SKPD/Kecamatan ( 160 % ) telah melaksanakan penataan arsipnya.

Untuk mencapai target Dinas Perpustakaan dan Kearsipan langsung melakukan penataan dan monitoring ke SKPD/Kecamatan dan dilaksanakan kegiatan mulai dengan melakukan penyotiran arsip, pendiskripsian arsip, penyampulan dan pengikatan berkas, penyimpanan arsip ke dalam box arsip serta memberikan pelayanan dan bahan yang diperlukan untuk mendokumentasikan arsip seperti kertas kasing (kertas sampul untuk penyimpanan berkas arsip), kartu diskripsi dan box arsip.

Data berikut ini adalah hasil kegiatan penataan dan monitoring arsip yang dilaksanakan di SKPD/Kecamatan selama tahun anggaran 2019 sebagai berikut :

No	SKPD/Kecamatan	Jumlah Berkas yang ditata	Jumlah Box
1.	Sekretariat Daerah	240	80
2.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan	160	40
3.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	80	20
4.	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)	60	20
5.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	145	20

	(DMPTSP)		
6.	Kecamatan Tamban ( Desa Sekata Baru)	10	2
7.	Kecamatan Anjir Muara (Kelurahan Handali Bakti dan Desa Tatah Mesjid)	20	4
8.	Kecamatan Mandastana ( Desa Terantang)	15	3
9.	Kecamatan Jejangkit ( Desa Bahandang)	13	2
10.	Kecamatan Bakumpai (Desa Banitan)	10	2
11.	Kecamatan Kuripan(Desa Asia Baru)	10	2
12.	Kecamatan Tabukan (Desa Muara Pulau dan Desa Karya Indah)	20	4
13.	Kecamatan Tabunganen (Desa Sei Telan Besar)	5	1
14.	Kecamatan Belawang	40	5
15.	Kecamatan Alalak dan Desa Tatah Mesjid, Kelurahan Handil Bakti)	55	11
16	Kecamatan Marabahan Kelurahan Marabahan Kota dan Ulu Benteng	20	2

Dengan demikian capaian Kinerja untuk Indikator Kinerja Utama ini adalah sebesar 160 % ( $16 \% / 10 \% \times 100$ ) yang dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2.6**  
**Perbandingan Target dan Realisasi IKU**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	Prosentase SKPD yang Arsipnya Tertata Dengan Baik	10	16	160 %

## 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu/Kondisi Awal Renstra.

Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Prosentase SKPD yang arsipnya tertata dengan baik tahun 2019 dibanding dengan kondisi awal Renstra, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2.7**  
Perbandingan Target dan Realisasi IKU Tahun 2019 Dengan Kondisi Awal Renstra Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi tahun 2019	Kondisi Awal Renstra	%
Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik	16	8	200

## 3. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019-2022

Target dan Realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) 2019 dan Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2017-2022, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2.8**  
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2017-2022

Indikator Kinerja Utama	Awal Renstra	2019			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2019 terhadap (2022)
		Target	Realisasi	% Realisasi		
Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	8	10	16	160 %	32	48,94 %

#### 4. Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama.

Tercapainya target indikator prosentase SKPD yang arsipnya tertata dengan baik dari 10 SKPD yang ditargetkan dan terealisasi sebanyak 16 SKPD atau sebesar 160 %, karena adanya komitmen dari Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan beserta jajaran dan komitmen Kepala dari SKPD yang dibina.

Upaya – upaya yang dilakukan untuk mencapai target indikator tersebut antara lain melakukan pembinaan, penataan dan monitoring evaluasi arsip langsung ke SKPD/Kecamatan dengan memberi fasilitas Box Arsip dan Kertas Kasing, serta Monitoring dan Evaluasi dengan memberikan rekomentasi kepada SKPD yang ditata apa yang harus dilakukan dan diperbaiki agar arsip dapat tertata dengan baik.

#### 5. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Untuk Pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Untuk mendukung pencapaian target “Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik” dialokasikan dana dalam DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp. 211.168.275,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 210.208.250,00 (99,54%), dengan demikian terdapat efisiensi sebesar 0,46% (100% - 99,54%) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2.9**  
**Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018**

Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja (≥100%)	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik	100 %	99,54 %	0,46 %

## 6. Program/Kegiatan yang Menunjang Untuk Pencapaian Kinerja Sasaran

Untuk menunjang pencapaian kinerja sasaran strategis “Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan” dengan indikator kinerja Utama Jumlah SKPD yang arsipnya tertata dengan baik“ dituangkan kedalam Program :

A. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah dengan Kegiatan Pendataan dan Penataan Dokumen/Arsip Daerah.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi prosedur penataan arsip sebagai berikut:

- 1) Melakukan Penyortiran arsip untuk mengelompokkan arsip dinamis dan statis



- 2) Pendiskripsian Arsip



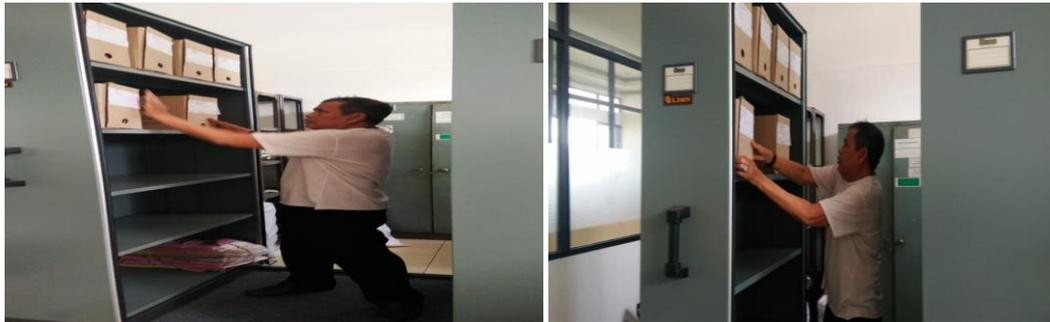
- 3) Penyampulan dan pengikatan berkas



4) Penyimpanan arsip ke dalam box arsip



5) Dan penyimpanan Box Arsip pada Rak Arsip



6) Memberikan Rekomendasi kepada SKPD/Kecamatan yang bersangkutan apa yg diperlukan untuk penataan arsipnya.

B. Program Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana kearsipan, dengan kegiatan :

1) Pemeliharaan rutin berkala arsip daerah, Penataan arsip di SKPD Kab/Kecamatan

- Melakukan penataan arsip di SKPD / Kecamatan (Desa dan Kelurahan)
- Menyortir arsip
- Menyimpan berkas pada kertas kasing
- Menyimpan berkas pada box arsip dan
- Menyimpan arsip pada rak arsip

2) Kegiatan Monitoring, evaluasi dan pelaporan situasi data

- Melakukan pengisian kuisisioner
- Memeriksa tahun arsipnya
- Melakukan pemeriksaan arsip, mulai dengan penyortiran, pendiskripsian, penyampulan / pengikatan berkas, memasukan berkas kedalam box arsip dan penyimpanan.

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Selama tahun 2019 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala sebesar Rp. 3.695.735.015,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 3.334.570.212,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 90,23%.

Komposisi belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk tahun 2019, sebagai berikut :

**Tabel 3.3.1**

**Komposisi Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2019**  
(Sebelum Dilakukan Audit BPK-RI)

No	Uraian	Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja Langsung	1.667.294.000,00	1.592.667.653,00	95,52%
2	Belanja Tidak Langsung	2.028.441.015,00	1.741.902.559,00	85,87%
<b>Jumlah</b>		<b>3.695.735.015,00</b>	<b>3.334.570.212,00</b>	<b>90,23%</b>

Sumber: : RFK dan DPA Perubahan Tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Tabel di atas memperlihatkan bahwa belanja langsung memberikan kontribusi sebesar 4,48 % terhadap realisasi belanja Kabupaten Barito Kuala tahun 2019, dan sisanya sebesar 14,13 % disumbangkan belanja tidak langsung.

Adapun pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target sasaran dan indikator kinerja RPJMD Kabupaten Barito Kuala yang diperjanjikan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 1.119.361.500,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.067.660.980,00 atau 95,38%, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3.2**  
**Pagu dan Realisasi Anggaran**  
**Yang Terkait Dengan Pencapaian Target Sasaran Strategis**  
**dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1	Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	908.193.225,00	856.302.730,00	94,41
2	Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	211.168.275,00	210.208.250,00	99,54
<b>Jumlah</b>		<b>1.119.361.500,00</b>	<b>1.066.510.980</b>	<b>95,28</b>

Sumber: RFK dan DPA Perbahan Tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk efektivitas pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun pada tahun 2019.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian Misi Pemerintah Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2019 sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.3.3**  
**Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran**  
**Pemerintah Kabupaten Barito Kuala**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Capaian Kinerja Sasaran	Anggaran	
				Realisasi	%
1	Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	1	117%	856.302.730,00	94,41
2	Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	1	160%	210.208.250,00	99,54
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>138,5%</b>	<b>1.066.510.980,00</b>	<b>95,28</b>

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2019 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.

### Analisa Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Pada tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki 2 Sasaran Strategis dengan 2 Indikator Sasaran. Dari tabel terlihat prosentase capaian sasaran menunjukkan pencapaian 139%. Dengan prosentase realisasi anggaran 95,38% sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efisiensi anggaran dalam proses pencapaian sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan

**Tabel 3.3.4**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran**  
**Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun**  
**Tahun 2019**

No	Sasaran	Jumlah Indikator	% Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran	% Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya Kuantitas Layanan Perpustakaan	1	117%	94,41	22,59
2	Meningkatnya Kuantitas Layanan Kearsipan	1	160%	99,54	60,46
	Jumlah	2	<b>138,5%</b>	96,98	43,53

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat efisiensi yang berhasil dicapai Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam proses pencapaian sasaran strategis ditahun 2019 adalah sebesar 43,53%.

Dari total pagu anggaran yang diterima sebesar RP. 3.695.735.015,00 terealisasi sebesar Rp. 3.333.420.212,00 sehingga silpa anggaran sebesar Rp. 362.314.803,00

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala Tahun 2019 ini merupakan tanggung jawab tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik ( Good Gavernance). Pembuatan LKIP ini merupakan langkah dalam memenuhi kewajiban Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintah yang transparan dan akuntabel sebagaimana diharapkan oleh semua pihak, Maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berupaya untuk menggambarkan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan ditahun 2019 dalam rangka mencapai target dengan indikaor-indikator yang telah diterapkan pada awal tahun anggaran.-

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka bisa terlihat bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan mampu menghantarkan pada realisasi sasaran dan seluruh Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala.-

Dalam Tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menetapkan sebanyak 2(dua) Sasaran dengan 2(dua) Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja 2019.- **Target Pertama** tersebut "*Meningkatkan Kuantitas Pelayanan Perpustakaan dengan Indikator yaitu Prosentase Peningkatan Pemustaka*" **dan Target Kedua** "*Meningkatkan Kuantitas Layanan Kearsipan*" dengan Indikator yaitu "*Prosentase SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik*"

Dari evaluasi dan analisa atas pencapaian Indikator Kinerja yang mendukung Indikator Kinerja Utama yang sudah diuraikan dalam BAB III, terlihat bahwa rata-rata capaian dan dua Indikator Kinerja Utama adalah 138,5 % artinya melebihi target capaian ini masuk kategori sangat baik.

Tercapainya sasaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan 2019 tidak terlepas dari upaya-upaya semua kegiatan yang dilaksanakan oleh jajaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Barito Kuala antara lain adalah menetapkan seluruh indikator kinerja ini merupakan kontrak kerja antara pejabat pemegang program/kegiatan dengan pejabat di atas. Disamping itu juga melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung tercapainya indikator kinerja yang telah ditetapkan. Koordinator antar seksi dan bidang terus dilakukan, agar antara program dan kegiatan dapat terintegrasi dan dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan proses yang telah ditetapkan.

Secara rinci pencapaian target Tahun 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Kinerja Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan sebesar 117% tahun 2019 terjadi penurunan prosentase sebesar 12 % dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini disebabkan oleh bilangan pembagi berupa target yang lebih besar ditahun 2019. Target tahun 2018 sebesar 5.000 orang dengan realisasi sebanyak 6.447 orang, sedangkan untuk tahun 2019 target 5.500 orang dan realisasi sebanyak 6.457 orang. Namun secara target, capaian telah tercapai melebihi 100%.
2. Realisasi Kinerja Jumlah SKPD Yang Arsipnya Tertata Dengan Baik mengalami peningkatan dari dari 4 SKPD/Kecamatan yang arsipnya ditata dengan baik tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 16 SKPD yg tertata dengan baik.
3. Rata-rata capaian 2(dua) indikator Kinerja Utama, rata-rata prosentase capaian sasaran menunjukkan pencapaian 138,5%, dengan prosentase realisasi anggaran 96,98%

Penyerapan Anggaran Belanja langsung dan Tidak Langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2019 adalah Dari total pagu anggaran yang diterima sebesar Rp. 3.695.735.015,00 terealisasi sebesar Rp. 3.333.420.212,00 sehingga silpa anggaran sebesar Rp. 362.314.803,00

## **Hambatan dan Saran :**

Adapun beberapa hambatan dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Kurangnya peran orang tua dan keluarga dalam mengajarkan kebiasaan anak membaca usia dini.
2. Kemajuan Ilmu Teknologi di era digitalisasi sangat berpengaruh pada minat baca masyarakat
3. Terbatasnya tempat sarana dan prasarana gedung perpustakaan umum yang sudah tidak sesuai standar.
4. Kurangnya perhatian dari SKPD/Kecamatan terhadap pentingnya pengelolaan arsip.
5. Sarana gedung untuk penyimpanan berkas arsip tidak sesuai dengan standart kearsipan pada Depo Arsip
6. Kurangnya SDM pengelola arsip.

Agar permasalahan yang dihadapi tidak menjadi kendala yang berkelanjutan maka diberikan saran yaitu:

1. Panutan anak adalah orang tua, dan anak-anak biasanya mengikuti kebiasaan orang tuanya, maka dari itu peran orang tua sangat penting dalam mengajarkan kebiasaan membaca mulai dari usia dini.-
2. Perlunya Perpustakaan Daerah untuk lebih mengembangkan lagi sarana perpustakaan berbasis IT sehingga akses pemanfaatan perpustakaan tidak hanya dengan buku berbentuk fisik saja seperti yang ada selama ini, tetapi berupa format digital sehingga bisa diakses dimana saja melalui jaringan internet.
3. Untuk kedepannya dapat dibangun gedung perpustakaan dan depo arsip yang lebih refresentatif sehingga bisa memenuhi standar gedung perpustakaan dan kearsipan, mengingat pada saat ini untuk perpustakaan umum gedungnya relatif sempit sehingga sehingga tidak bisa menampung koleksi yang adas, begitu juga dengan depo arsip yang ada belum memenuhi standar sesuai

standar Arsip Nasional. Salah satu standar depo arsip tersebut adalah depo arsip tidak boleh berada pada bangunan yang dibawahnya ada genangan air.

4. Melakukan Koordinasi dan pembinaan yang lebih intensif ke SKPD Kabupaten maupun Kecamatan agar setiap SKPD agar mempunyai Sarana dan Prasarana arsip seperti box arsip, folder, rak arsip dan Depo Arsip.
5. Melakukan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis terhadap pengelola arsip. agar pengelola arsip memiliki peningkatan wawasan dan pengetahuan dalam mengelola arsip di lingkungan kerjanya.